

INTISARI

ROHMAN, M.A., 2017, PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN ASHITABA (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz) TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA DAN HISTOPATOLOGI HEPAR TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertrigliseridemia merupakan kondisi yang terjadi karena meningkatnya kadar trigliserida yang dapat memicu akumulasi lipid di dinding pembuluh arteri yang dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis. Daun ashitaba (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz) mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak daun ashitaba dalam menurunkan kadar trigliserida, mengetahui dosis efektif dari ekstrak daun ashitaba, dan gambaran histopatologi hepar tikus.

Ekstrak etanol daun ashitaba pada pengujian hipertrigliseridemia dilakukan pada 30 ekor yang dikelompokkan menjadi 6 kelompok yaitu kelompok normal, kelompok negatif (CMC 0,5%), kelompok positif (Gemfibrozil), kelompok dosis 32 mg/kg BB, kelompok dosis 64 mg/kg BB, kelompok dosis 128 mg/kg BB. Pembuatan hipertrigliseridemia dengan cara menginduksi pakan diet tinggi lemak dan PTU selama 14 hari. Terapi ekstrak daun ashitaba dilakukan selama 14 hari dengan dosis 32 mg/kg BB, 64 mg/kg BB, dan 128 mg/kg BB.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun ashitaba dapat menurunkan kadar trigliserida. Pengamatan histopatologi hepar menunjukkan bahwa senyawa bioaktif dalam ekstrak etanol daun ashitaba dapat menurunkan lemak pada hepar. Dosis 128 mg/Kg BB merupakan dosis yang efektif dalam menurunkan kadar trigliserida dan dapat mengurangi lemak hepar.

Kata kunci: hipertrigliseridemia, ekstrak daun ashitaba, histopatologi hepar.

ABSTRACT

ROHMAN, M.A., 2017, THE EFFECT OF ASHITABA (*Angelica keiskei*(Miq.) Koidz) LEAF ETHANOL EXTRACT TO TRIGLYCERIDES LEVEL AND HEPAR HISTOPATHOLOGY ON WISTAR MALE WHITE RAT, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hypertriglyceridemia is a condition which is happened because increased triglyceride levels which could trigger lipid accumulation at blood vessel wall that caused atherosclerosis. Ashitaba (*Angelica keiskei* (Miq.) Koidz) leaf contains flavonoids, saponins, tannins, and alkaloids. The aim of this study is to know that ashitaba extract can decrease triglyceride levels, to know the effective dose of ashitaba extract, and to know rat hepar histopathology.

Ashitaba leaf ethanol extract in this hipertriglicemia study were used to 30 rats which grouped to 6 groups, they are control, negative (CMC-Na), positive (gemfibrozil), ashitaba leaf extract 32 mg/KgBW rat, ashitaba leaf extract 64 mg/KgBW rat, and ashitaba leaf extract 128 mg/KgBW rat. Hypertriglyceridemia induction was did by giving high diet feeds and PTU for 14 days. Ashitaba leaf extract therapy was did for 14 days at dose 32 mg/KgBW rat, 64 mg/KgBW rat, and 128 mg/KgBW rat.

The result of this study showed that ashitaba leaf extract could decrease triglyceride. Hepar histopathology observation showed that bioactive components in ashitaba leaf extract could lowered fatty that showed at hepar histopathology. Dose 128 mg/kg BW rat is effective dose in decreasing triglyceride level and lowered fatty at hepar.

Keywords: hypertriglyceridemia, ashitaba leaf extract, hepar histopathology.